

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS VIII SMPN 2 PETERONGAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

ABSTRAK

Fitri Ani Fauziah

fitrianifauziah153018@gmail.com

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan STKIP
PGRI Jombang

Kurangnya penggunaan media pembelajaran menyebabkan suasana belajar menjadi membosankan sehingga peserta didik menjadi pasif di kelas, tidak bersemangat, serta tidak memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran terutama pada materi yang sudah disampaikan oleh guru di kelas. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan media pembelajaran visual Labatekku (Laba-laba Tembakanku).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn kelas VIII SMPN 2 Peterongan tahun ajaran 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan rancangan penelitian eksperimen dengan desain *quasi eksperiment*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 2 Peterongan tahun ajaran 2018/2019. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII E sebagai kelas kontrol dan kelas VIII F sebagai kelas eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMPN 2 Peterongan tahun ajaran 2018/2019. Hasil uji *paired sample t test* membuktikan nilai signifikansi 0,000. Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel didapat t hitung $5,31 > t$ tabel $2,002$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap motivasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Media Visual Labatekku.

**THE INFLUENCE OF USE VISUAL LEARNING MEDIA TO
STUDENTS LEARNING MOTIVATION CLASS VIII SMPN 2
PETERONGAN ACADEMIC YEAR 2018/2019**

ABSTRACT

Fitri Ani Fauziah

fitrianifauziah153018@gmail.com

*Study Program of Pancasila and Civic Education STKIP PGRI
Jombang*

The lack of use of learning media causes learning atmosphere become boring so that students become passive in class, and do not have motivation in following the learning process, especially in the material that has been delivered by the teacher in the classroom. One effort to solve the problem by using visual learning media Labatekku (Spider My Shot).

The purpose of this research is to find out whether or not there is an effect of the use of visual learning media on students learning motivation in PPKn subject class VIII SMPN 2 Peterongan academic year 2018/2019. The method used in this research is quantitative, using experiment research design, with quasi experiment design. The population of this research is the students of class VIII SMPN 2 Peterongan academic year 2018/2019. The sample in this research is class VIII E as the control class and class VIII F as the experiment class.

The results research showed "There is an influence of use visual learning media on learning motivation students class VIII SMPN 2 Peterongan academic year 2018/2019. Paired Sample t test results prove the value of significance 0,000. By comparing t arithmetic with t table obtained t arithmetic 5,31 > t table 2,002 and significance 0,000 < 0,05. It can be concluded that there is an influence of use visual learning media on students learning motivation.

Keyword : *Motivation to learn, Labatekku Visual Media.*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mengembangkan potensi individu, selain itu keberhasilan manusia dalam menjalankan kehidupannya dapat dikatakan sebagai salah satu hasil dari suatu pendidikan. Usaha tersebut dapat diwujudkan melalui pembelajaran.

Pembelajaran dapat dipandang dari dua sudut, pertama pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat peserta didik belajar. Proses tersebut meliputi: persiapan, pelaksanaan dan menindaklanjuti pembelajaran yang dikelola. Kedua, pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, yakni pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisasi. Komponen-komponen dalam sistem pembelajaran tersebut meliputi: guru, peserta didik, tempat, media pembelajaran, evaluasi, metode pembelajaran, tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran.

Materi pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang berisi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Salah satunya adalah materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Materi tersebut bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, dan semangat Bhinneka Tunggal Ika diwujudkan dalam bentuk karakter individu yang bertanggung jawab, demokratis serta berakhlak mulia. Dalam pembelajaran materi PPKn, lebih menekankan pada kemampuan, keterampilan, untuk memahami dan menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan pada peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran tersebut akan berlangsung baik bila didukung oleh penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu media pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai media penugasan yang inovatif. Pemanfaatan media harus direncanakan dan dirancang secara sistematis, agar media pembelajaran yang dibuat

menjadi efektif. Pemanfaatannya dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas. Dalam merencanakan pemanfaatan media, guru harus melihat tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan, serta strategi belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan dan pengembangan media tersebut (Sadiman dkk, 2014:190).

Pengembangan media pembelajaran di klasifikasikan menjadi empat (4), yakni: (1) media berbasis cetak (buku), (2) media berbasis visual (yang meliputi gambar, chart, grafik, transparansi dan slide), (3) media berbasis audio visual (meliputi video dan audio tape), dan (4) media berbasis komputer (meliputi komputer dan video interaktif) (Arsyad, 2013: 101). Dalam perkembangan pengembangan media yang sedang populer saat ini adalah media pembelajaran visual. Melalui media visual yang menyenangkan peserta didik akan cenderung memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

Motivasi belajar ada yang berasal dari dalam (intrinsik) dan ada yang berasal dari luar individu (ekstrinsik). Kedua faktor tersebut mendorong peserta didik untuk bertindak atau berbuat dalam mencapai tujuan. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang aktif atau berfungsinya tidak perlu adanya dorongan dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Misalnya dukungan dari orang tua, teman maupun guru baik dukungan yang berupa perkataan maupun tindakan seperti memberikan hadiah (Hamalik, 2013:162).

Kenyataan di sekolah narasumber jarang menggunakan media pembelajaran, peserta didik cenderung pasif, kurang memperhatikan penjelasan guru dan beberapa peserta didik berbicara dengan teman sebangku. Selain itu, sarana pembelajaran yang tersedia belum optimal, yakni ketersediaan LCD dan proyektor sebagai media pembelajaran hanya terdapat dikelas IX saja. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap rendahnya motivasi belajar peserta didik. Hal tersebut berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dalam pra penelitian pembelajaran PPKn di SMPN 2 Peterongan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperlukan media pembelajaran visual yang inovatif seperti media visual Labatekku (Laba-laba Tembakanku) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn kelas VIII SMPN 2

Peterongan tahun ajaran 2018/2019 khususnya pada kompetensi dasar makna dan arti kebangkitan nasional tahun 1908 dalam perjuangan kebangsaan Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam dunia pendidikan formal, khususnya bagi peserta didik, guru dan sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada suatu asumsi bahwa gejala tersebut dapat diklasifikasikan dan hubungan bersifat sebab akibat (Sugiyono. 2016:7). Penelitian ini menggunakan design *quasi experimental design* (eksperimen semu). Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding. Penetapan design penelitian ini dengan alasan bahwa penelitian berupa penelitian pendidikan yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian. Manusia tidak ada yang sama dan bersifat labil. Oleh sebab itu, variabel asing yang mempengaruhi perlakuan tidak bisa dikontrol secara ketat sebagaimana yang dikehendaki dalam penelitian berjenis eksperimen murni (Arifin, 2011:74).

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 2 Peterongan tahun ajaran 2018/2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive random sampling*, dengan pemilihan sampel yang dipilih merupakan *representative* atau mewakili dari populasi penelitian tersebut. Cara mengambil subjek sampel didasarkan atas adanya tujuan tertentu dengan beberapa pertimbangan peneliti, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Oleh karena itu, dalam menentukan kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dilakukan secara acak (*random*) dengan cara memilih kelas dengan karakteristik yang sama kemudian melakukan pengundian. (Usman, 2012:186).

Kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kontrol dalam penelitian ini berdasarkan pada kesamaan karakteristik meliputi, guru bidang studi yang memiliki kualifikasi sama, jumlah peserta didik yang sama pada setiap kelas dan memiliki keberagaman jenis kelamin, setiap kelas yang memiliki kemampuan berfikir yang beragam, rendahnya motivasi belajar PPKn peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, kemudian peneliti melakukan pengundian (*random*) dan diperoleh kelas VIII E yang

berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas kontrol dan kelas VIII F yang berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket untuk memperoleh data dari peserta didik kelas VIII yakni tentang respon penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PPKn. Sehingga dapat diketahui motivasi belajar peserta didik menjadi meningkat atau rendah setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran visual Labatekku (Laba-laba tembakanku). Sebelum digunakan sebagai instrument penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument angket untuk mengetahui validitas dan reabilitas dari butir-butir pertanyaan angket tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas. uji hipotesis menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 April 2019 s.d 6 Mei 2019. Tanggal 22-24 April 2019, angket disebar ke kelas yang bukan sampel kemudian data diolah menggunakan SPSS versi 24 untuk mengetahui validitas dan reabilitas butir soal. Bentuk soal yang peneliti gunakan dalam penelitian berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 20 butir soal. Pada tanggal 25 April, angket disebar ke kelas VIII E sebagai kelas kontrol. Pemberian angket dan perlakuan dilaksanakan pada tanggal 26 April untuk kelas VIII F sebagai kelas eksperimen. Kelas eksperimen disini terdapat perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran visual LABATEKKU (Laba-laba Tembakanku).

Menurut Arikunto (2010: 213), Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sedangkan realibilitas menurut Sugiyono (2016: 245), adalah suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Berdasarkan perhitungan dengan SPSS 24 *for windows* didapatkan hasil uji realibilitas dengan nilai conbrach's alpha sebesar 0,924 dengan nilai r tabel sebesar 0,361 maka dapat dinyatakan reliable karena nilai cronbach's alpha lebih besar dari r tabel.

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, selanjutnya instrument angket tersebut disebar pada sampel penelitian. Dalam penelitian ini adalah kelas VIII F sebagai kelas eksperimen memperoleh pembelajaran dengan menggunakan media visual Labatekku (Laba-laba Tembakanku), sedangkan kelas VIII E sebagai kelas kontrol memperoleh pembelajaran secara konvensional. Angket disebar sebanyak 2 kali, yakni *pretest* dan *posttest*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t yakni Uji *Paired Sample t-test* untuk mencari ada tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn kelas VIII SMPN 2 Peterongan tahun ajaran 2018/2019 pada kompetensi dasar makna dan arti kebangkitan nasional tahun 1908 dalam perjuangan kebangsaan Indonesia. Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah uji persyaratan tersebut terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *t test* untuk mengetahui nilai *t* hitung dan uji *Paired Sample t-test* untuk mengetahui nilai taraf signifikansi. Berikut tabel uji normalitas dan uji homogenitas penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji persyaratan yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berasal dari distribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal apabila nilai sig. > 0,05. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Hasil perhitungan uji normalitas dibutuhkan data hasil pre-test dan post-test kelompok kontrol dan eksperimen untuk mengetahui kenormalan distribusi datanya. Berdasarkan perhitungan SPSS 24 for windows didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,121 untuk kelas *pretest* dan 0,000 untuk *posttest* kelas eksperimen sedangkan didapatkan nilai signifikansi 0,200 untuk kelas *pretest* kontrol dan 0,000 untuk kelas *posttest* kontrol. Sehingga dapat diketahui bahwa semua data pada uji *Kolmogrov-smirnov* > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji *One-Way ANOVA* dengan taraf signifikansi 5%. Data dikatakan homogenitas apabila nilai sig. > 0,05. Hasil perhitungan uji homogenitas

diketahui nilai Signifikansi (*Sig.*) *Based on Mean* sebesar $0,056 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *post-test* kelas eksperimen dan data *post-test* kelas kontrol adalah sama atau homogen.

Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan yang menyatakan bahwa sebaran data motivasi belajar PPKn telah berdistribusi normal dan varians homogen, selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan analisis uji-t test dengan uji *Paired Sample t test* untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran visual terhadap motivasi belajar peserta didik menggunakan SPSS 24 for windows. Berdasarkan hasil perhitungan, dengan rumus uji t dengan terlebih dahulu menghitung rata-rata dan varian kelas eksperimen dan kontrol, diperoleh rata-rata kelas eksperimen (\bar{X}_1) sebesar 19,53 dan varian (SD_1) sebesar 5,45. Sedangkan rata-rata kelas kontrol (\bar{X}_2) sebesar 12,73 dan varian (SD_2) sebesar 4,46. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t dengan rumus, berikut.

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1-1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2-1}\right]}}$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel t yang memiliki taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) = $n_1 + n_2 - 2$ atau $30 + 30 - 2 = 58$, dan diperoleh t tabel sebesar 2,002. Diketahui bahwa nilai t hitung sebesar $5,31 > t$ tabel sebesar 2,002 dan diperoleh nilai *Sig.* (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, berdasarkan kriteria pengujian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PPKn kelas VIII SMPN 2 Peterongan tahun ajaran 2018/2019.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa peserta didik yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran visual, motivasi belajarnya lebih tinggi daripada peserta didik yang belajar dengan pembelajaran secara konvensional. Hal itu dikarenakan, media pembelajaran visual Labatekku memiliki kelebihan dalam proses pembelajaran yakni dapat merangsang pikiran, perhatian, serta minat peserta didik sehingga proses interaksi belajar dapat terencana, tersusun dan terarah untuk mengerti dan

memahami materi pembelajaran agar menjadi lebih jelas. Hal tersebut membuat peserta didik dapat termotivasi dan ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga berdampak terhadap motivasi belajar peserta didik.

Hal ini didukung oleh pendapat Yayan (2012: 16) yang mengemukakan kelebihan media visual yaitu memudahkan, menarik, sederhana, bermanfaat, tepat sasaran, masuk akal dan sistematis. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, Pernyataan tersebut didukung dengan pendapat Suryabrata (2013: 233) yang mengemukakan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor. Kedua faktor tersebut faktor intern dan faktor ekstern. Faktor dari dalam meliputi faktor psikologi (bakat, minat, dan intelegensi) dan faktor jasmani. Sedangkan faktor dari luar individu meliputi faktor sosial seperti keluarga, sekolah, lingkungan dan faktor non sosial seperti alat yang digunakan untuk memicu semangat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran visual dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn kelas VIII SMPN 2 Peterongan. Dengan demikian hipotesis tindakan yang ditemukan oleh peneliti dapat diterima. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji *t test* dimana data penelitian memiliki nilai *t* hitung sebesar 5,31 sedangkan *t* tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 2,002. Apabila nilai *t* hitung > *t* tabel, berdasarkan kriteria pengujian tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan uji *Paired Sample t-test*, hasil yang didapat yaitu nilai *sig.2 tailed* sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan motivasi belajar antara peserta didik yang belajar menggunakan media pembelajaran visual dengan peserta didik yang belajar secara manual. Media pembelajaran visual dalam penelitian ini adalah media Labatekku (Laba-laba Tembakanku).

SARAN

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Peserta Didik

Kepada peserta didik diharapkan lebih memperhatikan dan memahami pembelajaran yang diberikan serta lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar yang diraih akan semakin baik.

2. Guru

Guru hendaknya dapat lebih mengembangkan penggunaan media pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar, sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran.

3. Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi dan sebagai panutan bagi bawahannya hendaknya lebih meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah terutama dalam hal media pembelajaran yang memadai.

4. Peneliti

Disarankan kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa, agar mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian. Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi kepada peneliti lain dalam upaya menerapkan dan mengembangkan media pembelajaran visual yang inovatif kepada peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Drs. Suminto, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PPKn sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan artikel.
2. Dr. Kustomo, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik.
3. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan STKIP PGRI Jombang yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman selama penulis belajar di Program Studi PPKn.
4. Rudy Priyo Utomo, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Peterongan yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
5. Nur Hayati., S.Pd yang berkenan untuk memberikan jam pelajarannya.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- [2] Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- [3] Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- [4] Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar* . Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [5] Sadiman, dkk. 2014. *Media Pendidikan (pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- [6] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV.ALFABETA.
- [7] Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers. (<http://www.dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas.pdf>) diakses bulan Oktober 2018.
- [8] *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*. Online.(<http://www.sindikker.-dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas.pdf>) diakses bulan Oktober 2018.
- [9] Usman, Husaini. 2012. *Pengantar Statistik (Edisi Kedua)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [10] Yayan. 2012. *Pengertian Media Pembelajaran*. Online, (<http://www.eprints.uny.ac.id/BABII.pdf>) diakses bulan November 2018.